# **BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Konteks Penelitian**

 Pendidikan bagi Ki Hajar Dewantara adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti dan juga pikiran, yang mana pada taman siswa hal itu tidak boleh dipisah-pisahkan supaya kita sebagai guru dapat memajukan kesempurnaan hidup dan juga penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya.[[1]](#footnote-1) Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[[2]](#footnote-2)

 Pendidikan juga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap manusia pada umumnya, dimana melalui pendidikan diharapkan dapat membentuk karakter, kepribadian, dan masa depan yang baik. Sehingga dari itu pendidikan harus diberikan sejak usia dini karena pendidikan awal merupakan masa yang kritis dalam pembentukan karakter atau kepribadian seseorang. Pendidikan agama islam

yang mana di ajaran agama islam itu terjadi suatu penanaman nilai-nilai islami seperti nilai ibadah juga nilai kemaslahatan dalam islam, demikian juga usaha pembentukan kepribadian anak itu dilakukan sesuai dengan ajaran islam sejak dini mulai dari memikir, memutuskan dan berbuat serta juga bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai islam. Sebagaimana Firman Allah dalam al-Qur’an surat al-‘Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

اقْرَأْبِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِى خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْوَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِى عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَٰنَ مَالَمْ يَعْلَمْ (5)

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5).*

 Disebutkan undang-undang No. 2 Tahun 2003 bahwasanya Dalam pembelajaran terjadi adanya proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[[3]](#footnote-3) Dari sini bisa diketahui bahwa pembelajaran itu merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses pentranferan ilmu, pengetahuan, pembetukan sikap, dan kepercayaan.

 Akibat terjadinya pandemi Covid-19, yakni virus mematikan yang bermula di Wuhan, China, pada akhir Tahun 2019 yang kini telah menyebar di seluruh penjuru negara, Indonesia menjadi satu dari sekian negara yang terinfeksi virus Covid-19. Memerlukan adanya Pembatasan Sosial atau menjaga jarak antara satu orang dengan orang lainya. Karena cepatnya proses penyebaran virus tersebut menjadikan salah satu keresahan bagi seluruh penduduk bumi, juga seluruh segmen kehidupan ikut terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini, termasuk dalam pendidikan. Pemeritah menghimbau agar semua aktifitas dapat dilakukan di rumah. Bekerja dari rumah, beribadah di rumah, dan bahkan sekolah juga dilaksanakan di rumah masing-masing dengan menggunakan media online. Dalam hal ini pembelajaran tetap berlangsung antara pendidik dengan peserta didik di rumah masing-masing dengan memanfaatkan gadget atau media online lainya untuk mempermudah proses belajar mengajar.

 Selanjutnya dari hal tersebut tentunya menimbulkan suatu masalah yang muncul yaitu terkait ketidak siapan dari pihak peserta didik sebagai pembelajar, dan pendidik sebagai pengajar, serta sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media online. Penggunaan media online ini dalam pembelajaran PAI tentunya akan menarik bagi peserta didik apabila pendidik dapat menyampaikan dengan kreatif, namun sebaliknya apabila pendidik hanya monoton dalam arti hanya memberi tugas-tugas saja tanpa memberi kesan menarik dari media tersebut, maka dampak yang muncul adalah kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Maka dari paparan di atas menarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menganalisis penggunaan media online dalam pembelajaran PAI di MAN 1 Kota Kediri dengan analsis jenis SWOT. Analisis SWOT merupakan akronim dari kata kekuatan (Strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats). Yang mana dalam analisis SWOT ini terdapat suatu matrik SWOT yang gunanya untuk menggali faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kelebihan dan kekuragan, juga hal-hal apa saja yang harus di tingkatkan, serta ancaman apa saja yang harus di tanggulangi dalam pengelolaan yang berekelanjutan. Sehingga dari hal tersebut dapat disusun dengan judul “Analisis Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi COVID-19 di MAN 1 Kota Kediri”.

1. **Fokus Penelitian**

 Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan jenis media online dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Kediri ?
2. Bagaimana faktor internal dari kekuatan dan kelemahan juga faktor eksternal dari peluang dan ancaman penggunaan media online dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Kediri ?
3. **Tujuan Penelitian**

 Melihat dari fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan jenis media online dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Kediri.
2. Menganalisis penggunaan media online dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Kediri dengan menggunakan analisis SWOT.
3. **Kegunaan Penelitian**

 Terdapat beberapa hal terkait kegunaan atau manfaat dari penelitian ini di antaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

 Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan atau referensi kepada pembaca terkait pembelajaran PAI dengan menggunakan media online bisa digunakan dimana saja dan kapan saja dan tentunya media ini dapat diterapkan juga di mata pelajaran yang lain.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Sekolah

 Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai perbaikan mutu dan potensi peserta didik yang dimiliki MAN 1 Kota Kediri.

1. Bagi Peserta didik

 Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga mereka mampu menerima pembelajaran dengan baik karena peserta didik dapat belajar kapan pun dan dimana pun.

1. Bagi Pendidik

 Memunculkan ide-ide kreatif dalam memanfaatkan media online dalam memberikan pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam menerima pembelajaran dengan baik.

1. Bagi Peneliti Lain

 Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah referensi atau sumber rujukan dalam penelitian selanjutntya sehingga dapat memunculkan ide kreatif dan menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

1. **Definisi Operasional**

 Definisi operasional ini dimaksudkan adalah untuk memperjelas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian “Analisis Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Kediri”. Berikut adalah definisi operasional dalam judul penelitian tersebut:

1. Analisis

 Analisis merupakan aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.[[4]](#footnote-4) Di sebutkan dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) bahwa analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).[[5]](#footnote-5)

1. Media Online

 Media online atau yang sering disebut juga dengan media daring merupakan sebuah media yang di akses melalui jaringan internet. Istilah dari media online ini memiliki dua kata yakni media dan online, media berarti seggala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran sebuah informasi, sedangkan online terdiri dari dua kata yakni on artinya sedang berlangsung atau live, line artinya sebuah garis, barisan, jarak dan tema (*English Indonesian Dictionary, John M. Echols dan Hassan Shadily*). Online berarti proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet. Dalam penelitian ini media online yang dimaksud adalah media online berbasis aplikasi yang dapat di akses melalui smartphone android, ios, dan lain-lain.

1. Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)

 Pembelajaran PAI merupakan sebuah rangkaian dari dua kata yang digabungkan menjadi satu yakni kata tersebut adalah pembelajaran dan PAI. Pembelajaran sendiri memiliki arti proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan PAI (pendidikan agama islam) adalah sebuah kajian ilmu yang menjadi materi ajar serta bertujuan agar peserta didik mampu dalam penerapan nilai-nilai islam secara sadar. Adapun penerapan tersebut meliputi penerapan nilai ibadah, keselamatan (kemaslahatan), nilai patriotisme (nasionalisme), nilai semangat dalam pengembangan diri maupun masyarakat, dan nilai-nilai kedamaian di kehidupan sehari-hari secara konsisten.[[6]](#footnote-6)

1. Pandemi Covid-19

 Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) pengertian pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografi yang luas. Sedangkan Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) Menurut Zendrato (2020: 242) adalah keluaga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. WHO (World Health Organization) mengatakan bahwa virus ini menyebabkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernafasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV. Virus ini bersifat Zoonosis, yakni virus ini merupakan penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia seperti rabies dan malaria.[[7]](#footnote-7)

1. **Penelitian Terdahulu**

 Penelitian pertama ditulis oleh Jepri Ding, Desi Hermawati dan Hani Subakti dalam jurnal Sistema: Jurnal Pendidikan, pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Media Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid 19 Pada Kelas III SD Negeri 027 Samarinda Ulu”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui analisis pembelajaran daring di era pandemi covid-19 pada kelas III C SD Negeri 027 Samarinda Ulu. Dengan hasil penelitianya yakni Pembelajaran daring di kelas III C guru dan siswa hanya menggunakan telepon genggam sebagai media belajar secara daring, guru menggunakan laptop ketika akan menginput nilai siswa, karena aplikasi sosial media yang digunakan pada saat pembelajaran daring adalah whatsapp (WA) bisa di akses melalui telepon genggam lebih mudah dan efektif.[[8]](#footnote-8)

 Penelitian kedua ditulis oleh Asih Riyanti dan Cici Winda Paramida dalam jurnal education and development, pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Penggunaan Media E-Learning Mata Kuliah Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa FKIP UBT Pada Masa Pandemi Covid-19”. Adapun tujuan dalam penelitianya adalah untuk mengetahui penggunaan media e-learning pembelajaran Bahasa Indonesia bagi mahasiswa FKIP Universitas Borneo Tarakan (UBT). Dengan hasil penelitianya yakni terdapat lima media e-learning yang digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia di FKIP UBT pada masa pandemi covid-19 yaitu BeL UBT, Google Classroom, WhatsApp, Zoom, dan Email. Dari empat jurusan (Biologi, Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar) di FKIP UBT yang terrdapat mata kuliah wajib umum bahasa Indonesia semuanya menggunakan lebih dari dua fitur untuk e-learning.[[9]](#footnote-9)

 Penelitian ketiga ditulis oleh Siti Latifah dan Nuril Azrina dalam jurnal Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI, pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru SD/MI Di Jember”. Tujuan dari penelitianya adalah untuk menganalisis media pembelajaran berbasis e-learning di masa pandemi COVID-19 yang digunakan oleh guru SD/MI di Jember dan faktor yang mendukung serta menghambat media pembelajaran berbasis e-learning tersebut. Dengan hasil penelitianya bahwa Media pembelajaran berbasis e-learning yang paling banyak digunakan adalah Whatsapp sebagai media utama pembelajaran berbasis e-learning. Kemudian sebagai media pendukungnya guru SD/MI juga menggunakan Google Classroom, Edmoodo, Zoom, Quizizz, dan media pembelajaran berbasis e-learning lainnya. Dalam menggunakan media pembelajaran berbasis e-learning yang menjadi hambatan paling besar adalah kuota internet, kemudian juga terdapat faktor penghambat yang lain seperti akses jaringan internet, fasilitas atau sarana prasarana, waktu, dan skill dalam menggunakan media pembelajaran. Sedangkan faktor yang mendukung guru SD/MI dalam menggunakan media pembelajaran berbasis e-learning yaitu fitur- fitur e-learning, fasilitas atau sarana prasarana, kuota internet, dan skill dalam menggunakan media pembelajaran.[[10]](#footnote-10)

 Penelitian keempat ditulis oleh Novi Rosita Rahmawati, Fatimatul Eva Rosida, dan Farid Imam Kholidin dalam jurnal Sittah: Journal of Primary Education, pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 yang dilakukan dalam jaringan (daring), dan juga mengulas faktor-faktor dalam prosesnya. Dengan hasil penelitianya yakni dalam proses pembelajaran daring guru mengunakan media whatsapp group dan juga google doc. Google doc digunakan oleh guru untuk memberikan tautan kepada peserta didik melalui Whatsapp group guna mengerjakan beberapa soal untuk penilaian. Adapun faktor pendukung pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Ngreco adalah gawai, laptop, kuota internet, dan buku mata pelajaran. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran daring antara lain guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal, minat dan motivasi peserta didik, serta faktor ekonomi.[[11]](#footnote-11)

 Kemudian penelitian kelima yang ditulis oleh Ely Novianti, Alda Rizka Fatkhia, dan Zalik Nuryana dalam jurnal pendidikan islam, pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi: Peluang Dan Tantangan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari kebijakan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi terhadap pembelajaran PAI, serta peluang dan tantangan bagi guru PAI di SMPN 1 Kretek. Dengan hasil penelitianya yakni menyikapi kebijakan pembelajaran jarak jauh pihak sekolah memberikan program workshop media pembelajaran bagi guru. Hal itu diikuti oleh semua guru di SMPN 1 Kretek termasuk guru Pendidikan Agama Islam. Pihak sekolah pertama kali melakukan musyawarah bersama guru untuk menyepakati aplikasi yang akan digunakan pembelajaran daring. Kesepakatan tersebut memutuskan pihak sekolah untuk membuat e-learning yang dinamakan Smartjitek.

 Smartjitek merupakan aplikasi e-leaning khusus SMPN 1 Kretek yang diakses melalui web google dengan menelusuri alamat link *elearning.smpn1Kretek.sch.id.* Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan oleh SMPN 1 Kretek memberikan dampak positif dan negatif. Positifnya adanya daring pembelajaran dapat diakses dimanapun. Akan tetapi disini terdapat kendala salah satunya adalah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh siswa. Sehingga pihak sekolah sebelum menerapkan aplikasi Smartjitek menerapkan pembelajaran menggunakan grup whatsApp. Adapun Tantangan pembelajaran jarak jauh bagi guru PAI di SMPN 1 Kretek adalah beralihnya luring menjadi daring. Kemudian peluangya adalah inovasi pembelajaran PAI dapat diwujudkan apabila guru mampu melek teknologi bahkan menguasai untuk dimanfaatkan dalam aktivitas proses pembelajaran.[[12]](#footnote-12)

1. **Sistematika Penulisan**

 Adapun sistematika penulisan yang penulis gunuakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

 Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu, dan g) sistematika penulisan.

 Bab II: Kajian pustaka, yang membahas tentang: a) pengertian analisis SWOT, b) pengertian media online (jenis-jenis media online serta karakteristik media online), e) pengertian pembelajaran PAI (ruang lingkup PAI serta tujuan PAI), f) pandemi covid-19.

 Bab III: Metode penelitian, yang membahas tentang: a) jenis dan pendekatan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

 Bab IV: Paparan data dan pembahasan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) paparan data dan temuan penelitian, c) pembahasan.

 Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan dan b) saran.

1. Syafril dan Zelhendri, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), h. 30. [↑](#footnote-ref-1)
2. “UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” SIMKeu KEMENDIKBUD, diakses 29 Maret 2021, http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional. [↑](#footnote-ref-2)
3. Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), h. 1. [↑](#footnote-ref-3)
4. Roni Habibi dan Raymana Aprilian, *Tutorial Dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis WEB Menggunakan Metode RAD* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019), h. 78. [↑](#footnote-ref-4)
5. “Arti kata analisis - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 29 Maret 2021, https://kbbi.web.id/analisis. [↑](#footnote-ref-5)
6. A. Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 37. [↑](#footnote-ref-6)
7. Walsyukurniat Zendrato, “Gerakan Mencegah Dari Pada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19,” *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (Mei 2020): h. 242. [↑](#footnote-ref-7)
8. Jepri Ding, Desi Hermawati, dan Hani Subakti, “Analisis Media Pembelajaran Daring DI Era Pandemi Covid19 Pada Kelas III SD Negeri 027 Samarinda Ulu,” *Sistema: Jurnal Pendidikan* 01, no. 02 (Desember 2020): h. 16-23. [↑](#footnote-ref-8)
9. Asih Riyanti dan Cici Winda Paramida, “Analisis Penggunaan Media E-Learning Mata Kuliah Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa FKIP UBT Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Education and Development* 8, no. 4 (November 2020): h. 82-87. [↑](#footnote-ref-9)
10. Siti Latifah dan Nuril Azrina, “Analisis Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru SD/MI Di Jember,” *Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI* 1, no. 2 (Desember 2020): h. 81-93. [↑](#footnote-ref-10)
11. Novi Rosita Rahmawati, Fatimatul Eva Rosida, dan Farid Imam Kholidin, “Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah,” *SITTAH: Journal of Primary Education* 1, no. 2 (Oktober 2020): h. 139-148. [↑](#footnote-ref-11)
12. Ely Novianti, Alda Rizka Fatkhia, dan Zalik Nuryana, “Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi: Peluang Dan Tantangan,” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (November 2020): h. 201-212. [↑](#footnote-ref-12)